

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, diskusi balikan serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap tindakan penelitian pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X C, maka secara garis besar kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

- a. Implikasi dari penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran PKn di kelas X C SMA Lab. (Percontohan) UPI Bandung adalah meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang bertanya, mengemukakan pendapat dengan baik, menyanggah dan menjawab pada saat diskusi kelompok. Adanya perbedaan pendapat mendorong siswa untuk mencari dan mengembangkan pemahaman dan pengetahuan serta sumber belajar yang diperlukan. Model pembelajaran *cooperative learning* juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui komunikasi yang terjalin baik antaranggota kelompok, siswa mengerjakan tugas kelompok dengan kreatif, saling memberi motivasi sesama anggota kelompok, menganalisis dan menyajikan hasil karya kelompok dengan baik, berani mempertahankan pendapat kelompok, siswa saling membantu satu sama lain, dan memberikan pendapat pada kelompok lain. Hal yang penting

juga, siswa belajar untuk menghormati dan menghargai pendapat orang lain dan timbulnya jiwa kepemimpinan dalam diri siswa.

- b. Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* melalui tiga tindakan yang dilaksanakan di kelas X C menghasilkan dampak positif dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuannya untuk berpikir secara kritis membuat siswa tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan mengingat/hapalan saja tetapi dengan menggunakan sumber. Selain itu, keadaan siswa yang tadinya bersifat individualis menjadi lebih *cooperative*.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kondisi awal pembelajaran PKn di kelas X C sebelum dilaksanakan tindakan penelitian terlihat bahwa, iklim belajar di kelas kurang demokratis, siswa cenderung individualis dan kurang menghargai perbedaan pendapat di kelas. Tindakan pembelajaran di kelas X C memberikan hasil yang sangat memuaskan, yaitu adanya perhatian yang lebih luas sehingga dapat mentransformasikan pendidikan di kelas X C yang pada observasi awal keadaan kelas yang tadinya pasif menjadi lebih hidup dengan adanya dominasi siswa aktif.
- b. Model pembelajaran *cooperative learning* yang memiliki unsur-unsur seperti, saling ketergantungan positif, tanggungjawab perseorangan, tatap muka,

komunikasi antaranggota dan evaluasi proses kelompok, maka melalui penggunaan media dan sumber belajar kelima komponen tersebut senantiasa muncul pada setiap pembelajaran serta selalu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari satu tindakan ke tindakan yang lainnya. Hal ini direalisasikan melalui:

- 1) Saling ketergantungan positif, muncul ketika kegiatan diskusi siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca atau dikerjakan masing-masing.
 - 2) Tanggungjawab perseorangan dilatih dengan teknik *jigsaw* melalui tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok.
 - 3) Kegiatan tatap muka yang dilakukan oleh setiap kelompok mendapat perhatian dari guru, sehingga beberapa hari sebelum pelaksanaan KBM guru memanggil ketua dan anggota kelompok mengenai kegiatan tatap muka setiap kelompok.
 - 4) Komunikasi antaranggota merupakan hal penting dalam mengubah afektif siswa yang individualis menjadi lebih *cooperative*.
 - 5) Evaluasi proses kelompok dikembangkan dengan teknik dan metode pembelajaran yang digunakan. Setiap siswa memiliki tugas dan fungsinya masing-masing dalam mengumpulkan nilai kelompok.
- c. Pelaksanaan tindakan I sampai III dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* menunjukkan hasil yang memuaskan, karena guru dan siswa mulai memahami makna pembelajaran *cooperative learning*. Kondisi tersebut ditandai dengan

adanya perkembangan afektif siswa yang meliputi berkembangnya nilai-nilai kekeluargaan, demokratis dan tanggungjawab antar sesama teman. Kinerja guru telah mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan unsur-unsur *cooperative learning*, dan guru memahami pemberian stimulus terhadap siswa, dan pembelajaran melalui teman sebaya merupakan faktor yang menentukan dalam meningkatkan upaya kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan tindakan penelitian melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X C SMA Lab. (Percontohan) UPI Bandung dengan tiga kali tindakan yang dilakukan, banyak hal yang peneliti temukan berkaitan dengan kondisi KBM di kelas tersebut. Beberapa hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan dalam proses perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas X C khususnya dan di SMA Lab. (Percontohan) UPI Bandung pada umumnya, dan juga untuk lembaga pendidikan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Guru harus dapat memperhatikan situasi kelas agar tercipta keadaan demokratis dan mampu membangun kesadaran siswa akan perbedaan pendapat, sehingga siswa dapat menanamkan sikap-sikap positif sebagai bagian dari sikap demokrasi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, keaktifan dan memperbaiki iklim belajar siswa yang individualis menjadi *cooperative*,

diharapkan guru lebih intens dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.

3. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru harus sering menampilkan materi-materi yang mengundang perdebatan, sehingga siswa terbiasa mengolah kemampuan dan potensi berpikirnya.
4. Guru harus pula mengangkat perbedaan dan mengundang perdebatan yang terjalin dalam kehidupan siswa.
5. Kompetisi di kelas dapat memberikan dampak positif guna meningkatkan kualitas belajar. Siswa diharapkan mengembangkan kompetisi yang tidak individualis melalui prinsip-prinsip *cooperative learning* yang dapat meningkatkan kerjasama, komunikasi yang baik sesama teman dapat menghangatkan suasana di dalam kelas sehingga memunculkan keaktifan siswa untuk mengemukakan pendapat.
6. Kepada peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, diharapkan memperdalam perubahan aspek afektif siswa melalui *cooperative learning* dan menggunakan variasi media serta sumber belajar agar pembelajaran lebih menarik.